

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Tinjauan budaya komunikasi pada masyarakat Betawi di Kelurahan Semanan-Kalideres

Santi Nurmala Sari

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38981&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Semanan, Kalideres Jakarta Barat, terdapat lebih dari 20 bahasa Melayu lokal. Yang terdiri dari 200 bahasa daerah yang terdapat di wilayah RI di samping bahasa Indonesia. Karena Jakarta sebagai pusat pemerintahan sehingga kelompok masyarakat dari 33 provinsi di Indonesia berdiam di wilayah Jakarta. Ciri yang paling menonjol bahasa Betawi dalam ucapannya banyak vokal "e" seperti ape, ade, aye dan sebagainya. Budaya Betawi tidak hanya tercermin pada bahasa saja melainkan mental dan sikap yang berbeda dengan budaya lain. Seperti perilaku sehari-hari dalam adat Betawi misalnya bertegur sapa, saling menghormati. Sistem penandaan atau simbolisasi bahasa Betawi dengan dimediasi lewat gerakan tubuh, atau alat tenun seperti 'golok', atau berupa bahasa pakaian sangat kental dalam masyarakat Betawi, terutama di wilayah Semanan Kalideres.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gambaran yang sesungguhnya budaya komunikasi pada masyarakat betawi di Kelurahan Semanan, Jakarta Barat.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. dengan metode ini diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan, tingkah laku dan sikap. Yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, atau institusi dan lembaga sosial dalam masyarakat di wilayah Kelurahan Semanan, Kali Dares, Jakarta Barat.

Teknik pengumpulan datanya adalah melalui wawancara mendalam dengan para informan yaitu tokoh masyarakat Betawi di wilayah Semanan, juga melalui observasi dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan di wilayah Semanan tidak hanya sebatas komunikasi verbal dengan dialek khas Betawi, tetapi juga terdapat dalam aspek sosioantropologi selalu mengandung unsur komunikasi yang menjadi identitas masyarakat Senianan. Sedangkan hal-hal non-verbal di simbolisirkan pada kue buaya, pakaian kebaya, wama hitam, ayam jago. golok. dan petasan.

iv

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa komunikasi masyarakat Betawi, khususnya di Semanan sangat kompleks. Bahasa komunikasi tidak hanya bertautan dengan bahasa verbal tetapi juga ada bahasa non-verbal yang membentuk budaya komunikasi sehingga etnografi linguistik budaya Betawi dapat diamati melalui simbol kebahasaan, identitas budaya, dan aspek keagamaan.